

## **PELATIHAN ADOBE PREMIER DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBUATAN FILM DURASI PENDEK DI SMKN 1 NEGERI KATON**

**Hary Sabita<sup>1</sup>, Yuni Puspita Sari<sup>2</sup>, Rionaldi Ali<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jl ZA Pagar Alam No 93, Gedung Meneng, Bandar Lampung, Lampung 34152  
(0721)787214  
hary.sabita@darmajaya.ac.id<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Yuni Puspita Sari, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jl ZA Pagar Alam No 93, Gedung Meneng, Bandar Lampung, Lampung 34152  
(0721)787214  
yunipuspita@darmajaya.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*One of the entertainments that is still an attraction in the community is movies. The need for talents in the world of film continues to be needed. SMKN 1 Negeri Katon as one of the vocational schools that has a multimedia major has prepared its students to play a role in the world of film production. To support this, the school has collaborated with the Darmajaya Institute of Informatics and Business to improve students' competence in the multimedia field, especially filmmaking. Lecturers who are members of this service use Adobe Premiere. This service activity lasted for 2 days and was attended by 70 students from two classes. At the end of the training, the students were given the task of making a short film. The results achieved from this service are the implementation of the use of the Adobe Premiere application with a percentage of 83.3% or about 60 short films. This number can be seen from the results of the evaluation of the training participants' products that have been shown. All short films produced will then be included in local competitions between SMK schools.*

**Keywords**— Movie, Multimedia, Adobe Premiere

### **ABSTRAK**

*Salah satu hiburan yang masih menjadi daya tarik dimasyarakat adalah film. Kebutuhan akan talenta talenta dalam dunia film terus dibutuhkan. SMKN 1 Negeri Katon sebagai salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan multimedia telah mempersiapkan siswanya untuk berperan dalam dunia produksi film. Untuk mendukung hal tersebut, sekolah telah bekerjasama dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya guna meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang multimedia, terutama pembuatan film. Dosen yang tergabung dalam pengabdian ini menggunakan Adobe Premier. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 2 hari dan diikuti oleh 70 siswa dari dua kelas. Diakhir pelatihan, para siswa diberikan tugas untuk membuat sebuah film yang berdurasi pendek. Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah, terimplementasinya penggunaan aplikasi adobe premier dengan persentase sebesar 83,3% atau sekitar 60 film pendek. Jumlah ini terlihat dari hasil evaluasi dari produk peserla pelatihan yang telah ditunjukkan. Semua film pendek yang dihasilkan selanjutnya akan diikuti dalam kompetisi lokal antar sekolah SMK.*

**Kata Kunci**— Film, Multimedia, Adobe Premiere

## I. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, film masih menjadi hiburan yang terus diminati oleh masyarakat[1]. Kebutuhan akan talenta – talenta pada bidang ini terus berkembang[2]. Merespon kondisi ini, sekolah SMKN 1 Negeri Katon berupaya untuk mempersiapkan lulusannya agar memiliki kompetensi dan bisa bersaing[3]. Sekolah kejuruan yang memiliki jurusan multimedia ini telah bekerja sama dengan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya guna menunjang kegiatan dan proses belajar mengajarnya terutama di bidang multimedia[4]. Kerjasama ini telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, terutama dengan jurusan Teknik Informatika dan dosen – dosen nya yang berkecimpung pada bidang multimedia. Untuk memaksimalkan kerjasama ini, para dosen yang fokus dalam bidang multimedia melakukan pengabdian disekolah tersebut[5]. Pengabdian kali ini akan fokus kepada implementasi salah satu *tool* yaitu *adobe premier* untuk pembuatan film yang berdurasi pendek[6][7]. Pengabdian ini melibatkan para dosen yang memiliki kemampuan teknis yang memadai terutama dalam bidang multimedia, untuk teknik dasar pembuatan film[8][9][10]. Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari. Materi disampaikan kepada para siswa yang mengambil jurusan multimedia. Dihari pertama, dosen memaparkan hal – hal teknis terkait dengan *tools* yang digunakan. Hari berikutnya para siswa melakukan implementasi dengan membuat film durasi pendek menggunakan *tool* tersebut. Dengan adanya pembekalan ini, diharapkan para siswa bisa lebih mudah didalam pembuatan film, terutama film yang dapat berkualitas dan kompetitif.

## II. MASALAH

Selama ini, SMKN 1 Negeri Katon belum benar – benar berfokus kepada pembuatan film, walaupun mereka memiliki jurusan multimedia. Namun melihat kebutuhan talenta dalam dunia produksi film terus meningkat, maka mereka berupaya untuk ikut andil dan berperan serta dalam memenuhi kebutuhan para lulusannya di bidang tersebut. Keterbatasan para guru juga menjadi salah satu kendala. Tidak hanya itu, infrastruktur yang tersedia juga belum memenuhi kebutuhan para siswa didalam berkreasi untuk membuat atau memproduksi sebuah film. Tidak hanya itu saja, namun para siswa masih minim pengetahuan terhadap *tool* yang digunakan untuk pembuatan sebuah film. Kondisi inilah yang menjadi masalah, sehingga kami dari dosen jurusan Teknik Informatika Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan pengabdian untuk mengenalkan *adobe premier* sebagai salah satu *tool* yang bisa digunakan dalam pengembangan produksi film.

## III. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu 7 – 8 Oktober 2021 di SMKN 1 Negeri Katon. Pada hari pertama kami memberikan materi terkait dengan penggunaan *Adobe Premier*. Mulai dari cara menginstal hingga praktik menggunakan fungsi – fungsi yang terdapat didalamnya. Dihari berikutnya kami melakukan pemberian tugas sekaligus evaluasi terhadap film berdurasi pendek yang telah dibuat para siswa. Ada beberapa kendala yang kami temukan selama kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Pertama adalah adaptasi para siswa terhadap *tool* ini. Karena ini baru pertama kali mereka mengenal *Adobe Premier*, banyak siswa yang butuh untuk beradaptasi terhadap penggunaannya. Kendala berikutnya adalah infrastruktur yang dimiliki. *Tool* ini memiliki spesifikasi ketika

akan diimplementasikan. Ada beberapa *device* yang dimiliki oleh pihak sekolah yang tidak *support* terhadap *tool* ini.

Metode yang kami lakukan untuk mengevaluasi hasil pengabdian ini adalah dengan metode umpanbalik (*feedback*). Umpanbalik yang diharapkan tidak hanya dari peserta atau siswa saja, namun dari guru pengampu matapelajaran juga. Berikut ini adalah hasil yang kami dapatkan dengan metode evaluasi ini:

1. Mendapatkan umpanbalik tentang keunggulan dan kekurangan dari aplikasi yang kami ajarkan.
2. Mendapatkan bentuk startegi lain dalam pembuatan film dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premier*.
3. Adanya kolaborasi dari teknik manual dan dengan menggunakan aplikasi.
4. Adanya penghargaan yang kami berikan atas produk film pendek yang dihasilkan siswa yang dapat menggunakan aplikasi *adobe premier* secara optimal.

Sebelum mendapatkan hasil evaluasi, kami tim dosen tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan seleksi, tujuannya agar arah dan tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan maksimal. Proses yang dilakukan pertama adalah masing – masing siswa mendapatkan tugas dengan judul “Pengolahan Audio Video”. Tugas ini diberi waktu selama 18 mulai dan dimulai dari hari pertama. Setiap siswa memilih tema yang telah kami berikan seperti pada Tabel 1 berikut, yaitu;

**Tabel 1.** Tema Tugas Pembuatan Film

No	Tema Film
1.	Peran Milenial di Era Revolusi Industri 4.0
2.	SMK Pencetak Pengusaha Muda
3.	Profil Siswa Berprestasi
4.	Lestarkan Budaya Nusantara

Sebelum memulai membuat tugas ini, para siswa diminta untuk melakukan persiapan terlebih dahulu, adapun persiapan yang harus dilakukan adalah seperti pada Tabel 2 berikut;

**Tabel 2.** Persiapan Pembuatan Tugas

No	Persiapan
1.	Merumuskan ide dan melakukan riset sederhana tentang film yang akan dibuat
2.	Membuat Synopsis
3.	Storyboard
4.	Skenario
5.	Mengidentifikasi kebutuhan shooting untuk pembuatan film
6.	Melakukan perekaman gambar

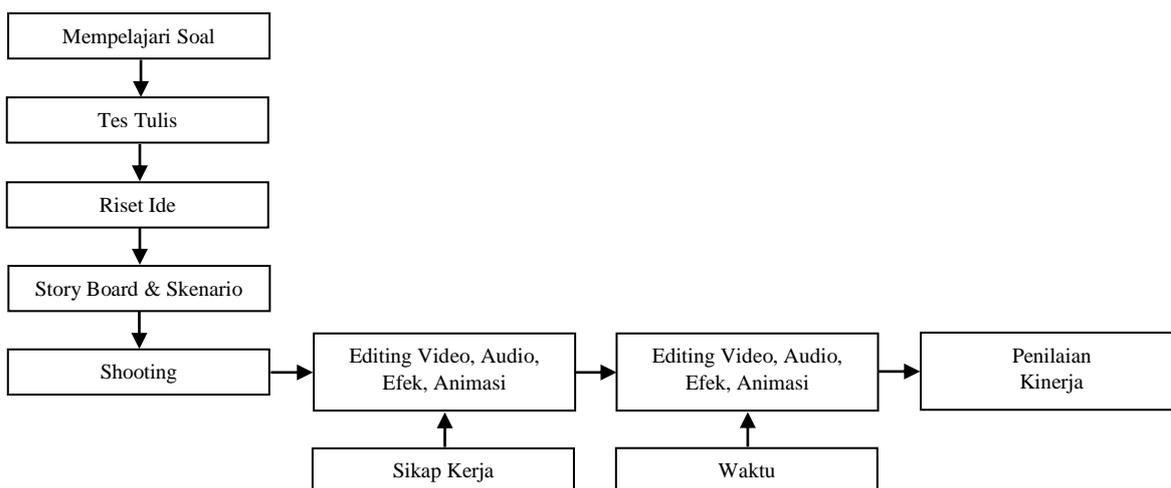
Pada hari pertama pelaksanaan, setiap siswa diminta untuk mengumpulkan aset bahan pendukung lain, diantaranya; gambar, video serta teks yang telah dipersiapkan. Semua ini

dibagikan kembali kepada peserta dihari ke dua pelaksanaan. Adapun proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut;

1. Menggunakan aplikasi pengolahan video untuk proses editing
2. Memasukkan gambar atau ilustrasi dalam film dengan menggunakan *software* digital imaging atau digital ilustrator
3. Memasukkan konten film berupa video hasil shooting sendiri dan bisa dilengkapi dari sumber lain yang relevan
4. Menambahkan suara dan efek yang mampu memperkuat kesan obyek yang ditampilkan
5. Kualitas aset bahan harus baik dan jelas

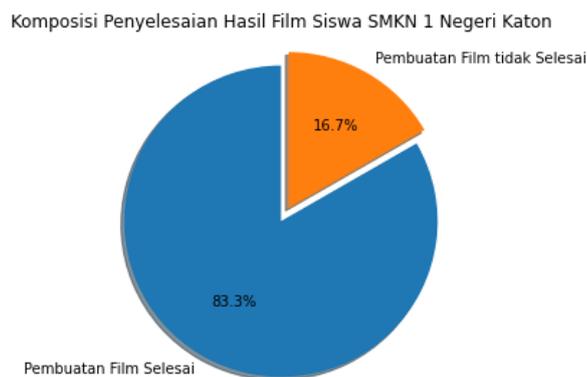
#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan selama dua hari ini menghasilkan sebuah film yang berdurasi pendek. Durasi setiap film antara 2 – 8 menit. Semua film yang dihasilkan oleh siswa harus memenuhi kriteria; kesesuaian tema, keindahan dan juga orisinalitas. Film yang telah dihasilkan, selanjutnya dikonversi kedalam bentuk format MP4 dan dikemas dalam CD/ DVD. Masing – masing CD diberi keterangan sesuai dengan identitas para siswa. Berikut ini adalah alur kerja dari pembuatan film yang harus dilakukan oleh para siswa dapat dilihat pada gambar 1 berikut;



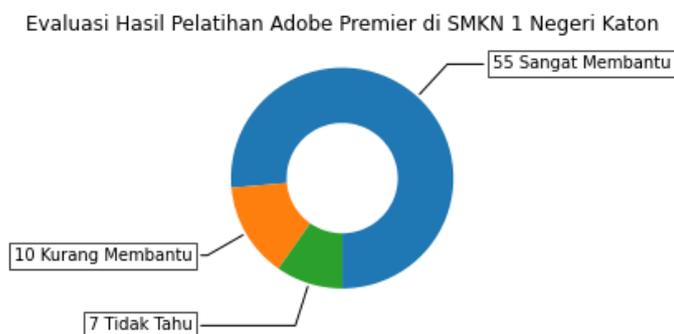
**Gambar 1.** Alur Kerja Pembuatan Film

Berikut ini adalah Gambar 2, yaitu grafik yang menampilkan komposisi penyelesaian film oleh siswa. Dari 72 siswa, 83,3% siswa atau sekitar 60 orang berhasil menyelesaikan pembuatan film, sementara 16,7% atau 12 orang siswa tidak berhasil menyelesaikan pembuatan film. Ada beberapa hal yang menyebabkan 12 siswa tidak berhasil, diantaranya adalah karena waktu yang diberikan dan infrastruktur yang tidak mendukung.



**Gambar 2.** Grafik Komposisi Penyelesaian Film oleh Siswa

Berikutnya adalah Gambar 3, yaitu grafik evaluasi hasil pelatihan kepada siswa SMKN 1 Negeri Katon terhadap penggunaan *adobe premier* sebagai *tool* yang dapat digunakan untuk pembuatan film.



**Gambar 3.** Evaluasi Hasil Pelatihan *Adobe Premier* di SMKN 1 Negeri Katon

Dari grafik diatas terlihat bahwa, 55 orang siswa sangat setuju bahwa pelatihan ini memberikan manfaat, sementara 10 orang berpendapat kurang membantu, sisanya atau sekitar 7 orang tidak memberikan tanggapan. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari pelatihannya yang dapat dilihat pada gambar 4.





**Gambar 4.** Dokumentasi Kegiatan Pengabdian di SMKN 1 Negeri Katon

## V. KESIMPULAN dan SARAN

Pelatihan yang telah kami lakukan selama 2 hari ini memiliki hasil yang cukup baik. Hasil tersebut diantaranya adalah, bahwa materi dari *tool* yang kami berikan, yakni *Adobe Premier*, benar – benar memberikan manfaat nyata kepada para siswa didalam mengembangkan sebuah film. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi berdasarkan grafik diatas. Untuk menindaklanjutinya, pihak sekolah berharap ada kegiatan lanjutan sehingga pelatihan yang diberikan ini bisa mencapai hasil yang lebih maksimal terutama dalam memproduksi sebuah film.

Selain dari itu, kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini tentu saja memiliki kekurangan. Diantaranya adalah sarana dan prasarana atau infrastruktur pendukung. Kami berharap pihak sekolah bisa meng-*update* kembali perangkat PC atau komputer yang ada di labnya, agar kedepannya kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. A. B. Jurnal, A. Bisnis, I. Rakhmawati, and U. Khabibah, “Pembuatan Video Product Profile Menggunakan Adobe Premiere Pro CC Sebagai Media Promosi Pada Perky Headwear Malang”.
- [2] D. Manesah Diterbitkan oleh, Y. Kajian Riset Dan Pengembangan Radisi, D. Manesah, and M. Ramadani, “Pelatihan Teknik Editing Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayon Darat Kecamatan Medan Timur,” 2021.
- [3] I. Diah Kurniawati and dan Sekreningsih Nita, “Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa,” 2018.
- [4] U. Islam Negeri Sumatera Utara Jl Williem Iskandar Pasar, “Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Purbatua Manurung.”
- [5] C. Eka, N. Puji Lestari Santoso, Sindy Amelia, and V. T. Devana, “Pelatihan Software Editing Bagi Mahasiswa Pada Universitas Raharja,” *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 60–65, May 2021.
- [6] F. Damayanti, M. S. Asih, and S. Rahman, “Pelatihan Pembuatan Vidio Menggunakan Adobe Premier Dan Adobe Affter Effects di SMK Telkom Sandhy Shandy Putra.”
- [7] S. Winarni, A. Kumalasari, and R. Junita, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Premiere Pro Untuk Guru Smp 7 Muaro Jambi,” 2021.

- [8] J. Pendidikan, A. Perkantoran, M. S. Zaini, and J. Nugraha, “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
- [9] M. M. Sumantri and N. Y. Sumadewa, “Animasi 3 Dimensi Proses Mimikri Bunglon,” *J. SASAK Desain Vis. dan Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–50, Jun. 2020.
- [10] H. Saputro, R. Ranto, H. Bugis, and M. Y. A. Rahmawan, “Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Berbasis Kkni Dan Kebutuhan Industri Guru-Guru Smk Kota Surakarta Program Keahlian Teknik Otomotif,” *J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejuru.*, vol. 14, no. 1, p. 1, Feb. 2021.